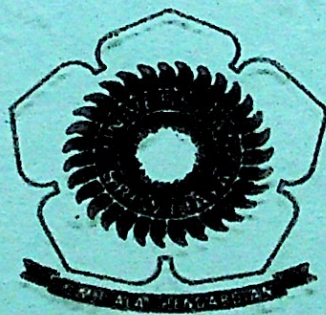


SI&MKN
NAK

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN
DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh
MUHAMMAD SUGITO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

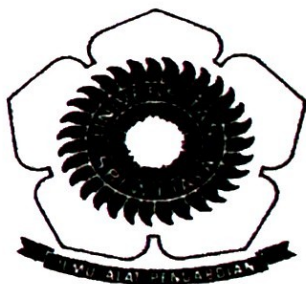
S
636.207
Sug
P
2006

R: 15504
15866

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN
DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**



Oleh
MUHAMMAD SUGITO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

SUMMARY

MUHAMMAD SUGITO. The Developing of Ruminants Livestock Population Concerning Pasture Availability and Labours in Banyuasin South Sumatera (Supervised by Armina Fariani and Afnur'Imsya).

The objective of this research was to identify potency and inhibitant of ruminant livestock population development concerning pasture availability and labours and analyzing the priority of ruminant government livestock agency in Banyuasin South Sumatera. This study was done from Agustus 2005 to November 2005. Calculation method used effective capacity calculation of ruminant population improvement (Livestock Directorate General, 1998).

The result showed that the value for effective capacity of ruminant population (KPPTR) in Banyuasin is positive about 195.520 ST. Main priority the developing of ruminant livestock area are Talang Kelapa, Pulau Rimau, Banyuasin II, Rambutan, Muara Telang, Rantau Bayur, Banyuasin III, Betung, Banyuasin I, Muara Padang and the last Makarti Jaya.

RINGKASAN

MUHAMMAD SUGITO. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh ARMINA FARIANI dan AFNUR IMSYA)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala pengembangan populasi ternak ruminansia berdasarkan ketersediaan lahan hijau dan tenaga kerja serta menganalisis prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2005 sampai dengan Nopember 2005. Metode perhitungan yang dipakai adalah perhitungan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (Dirjen Peternakan, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) efektif Kabupaten Banyuasin bernilai positif yaitu 195.520 ST. Prioritas utama wilayah pengembangan peternakan ruminansia adalah Kecamatan Talang Kelapa, Kecamatan Pulau Rimau, Kecamatan Banyuasin II, Kecamatan Rambutan, Kecamatan Muara Telang, Kecamatan Rantau Bayur, Kecamatan Banyuasin III, Kecamatan Betung, Kecamatan Banyuasin I, Kecamatan Muara Padang dan yang terakhir Kecamatan Makarti Jaya.

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN
DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh

MUHAMMAD SUGITO

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

pada

**PROGRAM STUDI NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

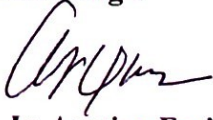
Skripsi

**PENGEMBANGAN POPULASI TERNAK RUMINANSIA
BERDASARKAN KETERSEDIAAN LAHAN HIJAUAN
DAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Oleh :
MUHAMMAD SUGITO
05003108004

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan

Pembimbing I



Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc

Pembimbing II



Afhur Imsya, S.Pt, M.P.

Indralaya, Mei 2006
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan.



Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Muhammad Sugito telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 11 Mei 2006.

Komisi Penguji

1. DR. Ir. Armina Fariani, M.Sc

Ketua

(.....

.....)

2. Afnur Imsya, S.Pt, M.P.

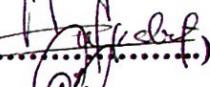
Sekretaris

(.....

.....)


3. Rizki Palupi, S.Pt, M.P.

Anggota

(.....

.....)

4. Muhakka, S.Pt, M.Si

Anggota

(.....

.....)

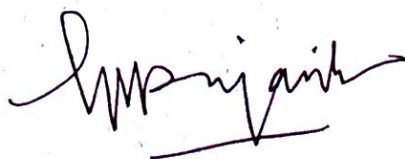
5. Asep Indra M. Ali, S.Pt

Anggota

(.....

.....)

Mengetahui
a.n Dekan
Pembantu Dekan I
Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Gatot Priyatno, M.S.
NIP. 131 414 570

Indralaya, Mei 2006
Mengesahkan
Ketua Program Studi Nutrisi dan
Makanan Ternak



DR. Ir. Armina Fariani, M.Sc.
NIP. 131 630 010

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al-Insyirah : 6 -8)

Hamba bersyukur hanya kepada-Mu, Ya Allah

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk ;

✓ Bundaku Tercinta

✓ Ka'Adi dan Ka'Tirta

Atas doa dan dukungannya

✓ Almamaterku

✓ Dosen-dosenku di NMT

✓ Teman-temanku khususnya NMT'00

Terima kasih atas bantuan kalian semua

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebut dengan jelas sumbernya, adalah hasil observasi dan pengumpulan data saya sendiri dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indaralaya, Mei 2006

Yang membuat pernyataan

Muhammad Sugito

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Desember 1982, putra ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama (Alm) Suparjo dan Ibu Sofiati Senen.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SD Negeri 130 Palembang, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama tahun 1997 di Madrasah Tsanawiyah Negeri II Palembang dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas tahun 2000 di SMU Negeri 11 Palembang. Sejak Juli 2000 tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN).

Selama mengikuti kegiatan akademis, penulis juga aktif di berbagai bidang organisasi kemahasiswaan. Penulis aktif dalam organisasi tingkat program studi (HIMANUMATER). Sejak tahun 2004 sampai sekarang penulis juga berkecimpung dalam kegiatan wirausaha yang bergerak dibidang peternakan ayam arab yang diwadahi oleh Medisar Group sebagai Manager Farm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“ Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ”*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Armina Fariani, MSc dan Ibu Afnur Imsya, S.Pt, MP sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin atas kerjasama dan arahannya. Kepada teman-teman angkatan 2000 yang telah memberikan dukungan moral dan do'a yang tulus serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar kepada penulis pada waktu pelaksanaan Skripsi ini.

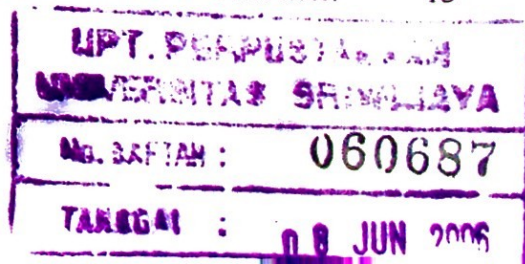
Penulis mengharapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik lagi bagi kita semuanya. Amin

Inderalaya, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Kegunaan Penelitian	3
D. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia.....	4
B. Potensi Kabupaten Banyuasin dalam Pengembangan Ternak Ruminansia	5
C. Potensi Sumber Daya Lahan	6
D. Sumber Daya Tenaga Kerja	8
E. Hijauan Sebagai Pakan ternak Ruminansia	9
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	11
A. Tempat dan Waktu	11
B. Sumber Data	11
C. Metode Pengolahan dan Analisa Data.....	13



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Kependudukan	17
B. Iklim dan Topografi	19
C. Hidrologis dan Keadaan Tanah	20
D. Kondisi Peternakan di Wilayah Penelitian	22
E. Daya Dukung Lahan dan Tenaga Kerja untuk Pengembangan Ternak	23
F. Kapasitas Peningkatan Populasi ternak Ruminansia	25
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk, Jumlah Desa/Kelurahan, Luas Daerah dan Rata-rata Penduduk per Km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin	6
2. Perkiraan Penyediaan Hijauan dari Luas Lahan Potensial Berdasarkan Penggunaannya di Kabupaten Banyuasin	7
3. Desa Sampel serta Responden dalam Penelitian di Kabupaten Banyuasin	12
4. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kel., Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin.....	19
5. Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Banyuasin	20
6. PDRB Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha atas dasar Harga Berlaku (2002-2004)	21
7. Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Banyuasin	22
8. Luas Lahan Garapan, Padang Rumput dan Rawa dan Jumlah KK Petani	24
9. Jumlah ternak yang dapat ditampung oleh luasan lahan di Kabupaten Banyuasin	25
10. Nilai Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kabupaten Banyuasin	26
11. Skala Tingkatan Pengembangan Wilayah Berdasarkan Nilai KPPTR Efektif	27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Luas wilayah Kabupaten Banyuasin per kecamatan 18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Pengambilan Contoh Hijauan Rawa di Kabupaten Banyuasin	43
2. Perhitungan Nilai Koefisien Rawa Berdasarkan Hasil Pengambilan Contoh	44
3. Nilai Koefisien Lahan Garapan di Kabupaten Banyuasin erdasarkan Data Statistik Dinas Pertanian dan Peternakan 2004..	45
4. Nilai Koefisien Rataan Jumlah Ternak Ruminansia Yang Bisa Dipelihara Setiap Kepala Keluarga di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Berdasarkan Data Primer	46
5. Nilai Konversi Kesetaraan dan Penyediaan Pakan Hijauan	47
6. Luas Panen dan Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Banyuasin	47
7. Nilai Asumsi Produksi Hasil Sampingan Pertanian(HSP)	48
8. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Banyuasin	48
9. Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah dan Kedelai di Kabupaten Banyuasin	49
10. Dasar perhitungan skala tingkatan pengembangan ternak ruminansia	50

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah sampai saat ini masih bertumpu pada sektor pertanian yang bertujuan agar dapat menopang sektor industri. Peternakan yang merupakan subsektor dari pertanian cukup menjanjikan sebagai alternatif upaya menciptakan cita-cita pembangunan tersebut karena sebagian besar masyarakat petani adalah peternak (Dinas Peternakan Sumsel, 2000).

Keberadaan ternak ruminansia didalam usaha peternakan yang masih bersifat tradisional mempunyai hubungan yang erat dengan keberadaan keluarga petani. Ternak bukan saja sebagai piaraan, tetapi juga sebagai sumber tenaga untuk mengolah lahan pertanian dan sekaligus sebagai penghasil pupuk. Keberadaan keluarga petani di suatu daerah akan dapat memberikan gambaran kemungkinan pengembangan peternakan di daerah yang bersangkutan dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Terdapat tiga materi pokok yang perlu diperhatikan dalam pengembangan peternakan di suatu wilayah yaitu ternak, sumberdaya manusia sebagai pengelola serta sumber daya lahan sebagai tempat kehidupan ternak, peternak dan hijauan pakan (Gurnadi, 1992). Pengembangan peternakan di suatu wilayah perlu mengukur potensi wilayah bagi ternak yang akan dikembangkan, karena produksi ternak akan banyak bergantung pada daya dukung pakan yaitu sekitar 80% yang tercermin dari luas lahan serta sisa-sisa hasil pertanian (Makka, 2004).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Sumatera Selatan yang memungkinkan untuk pengembangan peternakan ruminansia karena memiliki luas wilayah 11.832,99 Km² dengan didukung oleh luas lahan garapan sebesar 217.667 ha, padang rumput alam seluas 11.472 ha dan luasan rawa sebesar 215.235 ha yang dapat digunakan sebagai sumber pakan hijauan bagi pengembangan peternakan ruminansia di wilayah ini. Kabupaten ini memiliki jumlah penduduk mencapai 712.813 jiwa dengan pertumbuhan penduduk mencapai 1,7 % pada tahun 2005 serta kepadatan penduduk yang hanya mencapai 60 jiwa per kilo meter persegi menyebabkan ketersediaan sangat mendukung bagi pengembangan ternak ruminansia.

Berdasarkan potensi tersebut, maka perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang seberapa besar nilai kapasitas peningkatan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Banyuasin. Dasar perhitungan selanjutnya adalah luas lahan garapan, luas padang rumput dan rawa sebagai bagian dari ketersediaan hijauan pakan serta jumlah kepala keluarga petani sebagai bagian dari tenaga kerja pemelihara ternak.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi dan kendala peningkatan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.
2. Menganalisis prioritas pengembangan populasi ternak ruminansia di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

C. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Sumber informasi dan alat koordinasi serta dasar pengkajian potensi penyebaran peternakan ruminansia pada setiap Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Sebagai dasar pengkajian potensi penyebaran dan pengembangan peternakan ruminansia di wilayah-wilayah yang lain.

D. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga populasi ternak ruminansia dapat ditingkatkan di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan memperhatikan wilayah yang menjadi prioritas pengembangan berdasarkan ketersediaan lahan hijauan dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. 2003. Teknologi Pengolahan Pakan. Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan. Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa. Sumatera Selatan.
- Bamualim, A. 2003. Potensi pengembangan peternakan di Sumatera Selatan. Disampaikan dalam Acara Pengukuhan Pengurus Ikatan Sarjana Peternaka Cabang Sumatera Selatan. Palembang, 25 Mei 2003. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. 2003. Sumatera Selatan dalam Angka 2003. Kantor Statistik Propinsi Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2004. Banyuasin dalam Angka. Banyuasin. Sumatera Selatan
- Departemen Pertanian. 1991. Petunjuk Teknis Intensifikasi Ternak Kerja. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Bina Penyuluhan. Jakarta.
- Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan. 2000. Pengembangan Potensi Peternakan di Sumatera Selatan. Kantor Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Selatan.
- Dinas Peternakan Sumatera Selatan. 2003. Buku Potensi Wilayah Dalam Penyediaan Pakan. Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan Kerjasama Sub-Dinas Bina Produksi Peternakan. Dinas Peternakan Sumatera Selatan dengan Program Studi Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Pertanian UNSRI. Palembang
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1993. Buku Pintar Penyuluhan Peternakan untuk PPS-PPI dan Staf Penyuluh Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Bina Penyuluhan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. Usaha Peternakan, Perencanaan, Analisis dan Pengelolaan. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1999. Petunjuk Teknis Budidaya Pakan Hijauan. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktorat Bina Produksi. Jakarta.
- Gay, L.R. 1976. Educational Research. Charles E. Merrill Publishing Company. Columbus, Ohio

- Gunardi. 1992. Corak budidaya sapi/kerbau rakyat. Makalah Seminar Nasional Usaha Peningkatan Produktivitas Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi. Jambi.
- Halls, Hugnes. Rummel and Southwel. 1964. Forage and cattle management in Longleaf-Slaash Fine Forest. *Farme's Buletin*, 2199, USA Washington.
- Hardjowigeno. 1986. Sumberdaya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasanah. 1999. Pengembangan populasi ternak ruminansia potong berdasarkan potensi lahan dan sumber daya keluarga di Kabupaten Bangkalan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Makka, D. 2004. Penyediaan kredit KKP dalam mendukung pengembangan sapi potong dan unggas di kawasan agribisnis peternakan. Direktorat pengembangan peternakan. Direktorat Bina Produksi. Disampaikan Pada Pertemuan Kemitraan Usaha Peternakan Sumatera Selatan.
- Mubyarto. 1982. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rusastra, I.W. 1983. Potensi ekonomi ternak sapi dalam usaha tani pada berbagai topografi lahan di Bali. Studi Kasus di Kabupaten Bandung. Fakultas Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Siregar, T. 1981. Budidaya ternak dalam usahatani terpadu di daerah transmigrasi. *Proceedings Seminar Penelitian Peternakan*, Puslitbangnak. Badan Litbang Pertanian, Deptan, Bogor.
- Soewardi, B. 1977. Integrasi Peternakan dalam Sistem Usaha Tani Terpadu. Kertas Kerja Pada Simposium Peranan Peternakan Dalam Pemulihan Tanah Kritis di Daerah Padat Penduduk. Universitas Diponegoro, 20 Desember 1977, Semarang.
- Sukawa, A. dan Surachman. 2000. Ransum pakan ternak sapi dan kambing. *Buletin Teknik Pertanian* Vol 5. Nomor 1.
- Suradisastra, K. 1984. Family Labor : Its allocation and roles in sheep farming, the case of village Sukawargi, Garut (West Java). *Majalah Ilmu dan Peternakan*, Vol.1, no 6, 239 – 241. Puslitbangnak, Badan Litbang, Deptan, Bogor.